

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting berlangsungnya suatu pendidikan di sekolah. Tanpa peserta didik tidak mungkin diselenggarakan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Peserta didik di sekolah kedudukannya sangat penting karena yang menjadi input, proses dan output lembaga sekolah adalah peserta didik.¹ Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²

Peserta didik yang akan menjadi penerus generasi kedepan yang menjadi investasi paling besar bagi negaranya. Dengan begitu peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan harus mendapat pelayanan dan pengajaran hingga peserta didik dapat mencapai cita-citanya.³

Tujuan pembinaan kesiswaan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 antara lain⁴: (1) mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, (2) memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, (3) mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, (4) menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia

¹ Badrudin, Manajemen Peserta Didik (Jakarta: Indeks, 2014), 19

² Suardi dan Daryanto, Manajemen Peserta Didik (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 1.

³ Dina Safitri, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar." (Skripsi, IAIN Batusangkar, Batusangkar, 2021), 2.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan

dalam rangka mewujudkan masyarakat madani. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah (MBS).

Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minatnya agar bisa mencetak sebuah prestasi. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang lembaga pendidikan maupun yang berada di luar latar lembaga pendidikan. Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia, departemen pendidikan nasional terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan sudah hampir semua lembaga pendidikan menjalankan sesuai dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar para siswa sangat tinggi dalam belajar, ini terlihat begitu banyak prestasi yang diraih bukan saja dibangku sekolah namun di bidang minat dan bakat sering mendapat juara, semua ini terjadi karena tidak lain kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Setiap peserta didik mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu membutuhkan pendidikan dan pelayanan yang berbeda-beda pula. Lembaga pendidikan menyiapkan pelayanan yang dapat meninjau pelaksanaan pendidikan peserta didik berupa pelayanan akademik dan pelayanan non akademik⁵. Pelayanan akademik berupa kegiatan akademik yang ditawarkan kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka

⁵ Heslina dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stiem Bongaya," Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen dan Akuntansi), 21 (April, 2017), 41.

pencapaian tujuan akademik. Layanan non akademik berupa layanan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Namun, keadaan di Indonesia saat ini sangat mencemaskan, khususnya pada tingkat menurunnya prestasi peserta didik. Dilihat dari data *Program for International Student Assessment (PISA)*⁶ menunjukkan bahwa prestasi anak usia remaja Indonesia berada pada standar yang rendah dalam kemampuan matematika, *sciences*, dan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak usia remaja belum dikembangkan secara optimal. Permasalahan yang sering muncul adalah potensi akademik anak usia remaja yang tinggi atau berada di atas rata-rata tidak menjadi jaminan untuk mendapatkan prestasi akademik yang tinggi pula.⁷ Berdasarkan data PISA pada tahun 2018 negara Indonesia mencapai skor rata-rata *sciences* 389, skor rata-rata reading 371, skor rata-rata *mathematic* 379, sementara skor rata-rata yang telah dicapai masih berada di bawah skor rata-rata OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) yaitu 489. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata negara yang lain.

Dengan adanya fakta permasalahan diatas, maka harus ada upaya penanggulangan pada peserta didik yang dapat mendukung prestasi peserta didik. Manajemen kesiswaan merupakan usaha penanggulangan terhadap peserta didik, manajemen kesiswaan memberi pengaruh besar terhadap prestasi peserta didik. Maka dari itu, proses pendidikan disekolah tidak hanya difokuskan untuk ilmu pengetahuan saja tetapi juga diperlukan pembinaan siswa, meliputi

⁶ Muhammad Zuhair Zahid. "Telaah Kerangka Kerja PISA 2021 Era Integrasi Computational Thinking dalam Bidang Matematika." *Prisma* 3. 2020.

⁷ Nuraini Novianti, Melly Latifah dan Neti Hemawati, "Mengoptimalkan Faktor Diri dan Keluarga Dalam Prestasi Akademik Remaja", *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 11, No. 1 (Januari, 2018), 61.

pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, dan sikap/mental spiritual, berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.

Dari hasil Survey yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan informasi bahwa SMA Negeri 81 Jakarta merupakan sekolah menengah atas negeri kelompok dengan akreditasi A yang dengan jumlah siswa mencapai kurang lebih sembilan ratusan siswa aktif yang menempuh Pendidikan dan terdapat 24 rombel mulai dari kelas 10 sebanyak 9 kelas, kelas 11 sebanyak 8 kelas dan kelas 12 sebanyak 7 kelas, sekolah ini juga pernah menyandang status RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah terbaik di Indonesia yang menempati urutan ke-16 menurut nilai UTBK tahun 2022 dengan rata – rata nilai 637,51 pada Tes Potensi Skolastik, 57,297 pada TKA Saintek, 61,458 pada TKA Soshum. SMA Negeri 81 Jakarta memiliki lulusan yang sangat membanggakan yakni banyak menciptakan lulusan yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri, Sekolah ini memiliki banyak prestasi yang diraih oleh para siswanya maupun guru, sekolah yang memiliki visi “Unggul Dalam Prestasi Berwawasan Global Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK “.

SMA Negeri 81 Jakarta sudah menerapkan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka, Kurikulum Merdeka ialah kurikulum yang dimaksudkan untuk mengasah minat serta bakat anak sejak dini dengan fokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Kurikulum Merdeka baru diterapkan tahun ini, yang dimana peserta didik dapat mengasah minat dan bakatnya melalui sebuah project project yang diberikan oleh sekolah yang nantinya dipresentasikan dan dinilai, hal ini dapat menumbuhkan kreatifitas dan bakat peserta didik yang dapat berguna sebagai bekal di masa depan.

Pada tahun 2019 SMA Negeri 81 Jakarta meraih *Honorable Mention dan silver medal team Olimpiade Astronomi* pada ajang perlombaan *International Olympiad On Astronomy and Astrophysics* (IOAA) di Hungaria. Pada tahun 2019 juga SMA Negeri 81 Jakarta

memperoleh medali emas perlombaan *Singapoer and Asian School Math Olympiad* (SASMO), dan meraih juara pertama dan ketiga perlombaan *Asia Pacific English Essay Contest*. Ditahun ini SMA 81 Jakarta mengharumkan nama Indonesia dengan menjuarai kompetisi bisnis pelajar tingkat Asia Pasifik, 2023 Junior Achievement (JA) Asia Pacific Company of the Year Competition, yang diselenggarakan JA Asia Pacific di New Delhi, India pada 29 Mei-2 Juni lalu, selain keluar sebagai juara pertama, mereka berhasil menyabet dua penghargaan lainnya, yaitu Product of the Year (Produk Terbaik) dan the Best Business Video (Video Bisnis Terbaik). Karena menjadi yang terbaik di Asia Pasifik, SMA Negeri 81 Jakarta akan kembali berkompetisi dengan tim pemenang dari kawasan Afrika, Amerika Serikat, Amerika Latin, Eropa, dan timur tengah untuk memperebutkan pencapaian tertinggi sebagai kelompok bisnis pelajar terbaik di dunia dalam ajang JA Worldwide De La Vega Global Entrepreneurship Award pada Februari 2024 mendatang.

SMAN 81 Jakarta merupakan bagian dari sekolah penerima manfaat inisiatif edukasi kewirausahaan OBH Combi Kalahkan Batas Youth Entrepreneurship Program yang diimplementasikan Prestasi Junior Indonesia bersama PT Combiphar dan OBH Combi. Melalui program ini, pelajar SMA dan SMK di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis kewirausahaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan ide bisnis. Para pelajar diberdayakan untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah di masyarakat dan lingkungan melalui bisnis yang mereka operasikan di sekolah. Dalam ajang bergengsi tahunan ini, pelajar SMAN 81 Jakarta bersaing dengan membawa lini produk fesyen ramah lingkungan mereka, Taska. Dengan mendaur ulang 700 kilogram limbah ban bekas dan memberdayakan enam pengrajin di Jakarta dan Bandung, mereka menciptakan beragam inovasi menarik, mulai dari tas, dompet, clutch, hingga lanyard. Produk

tas mereka juga dilengkapi dengan fitur GPS tracker untuk keamanan yang terhubung langsung dengan telepon genggam dan fitur mix and match untuk memberikan rekomendasi saat berpakaian. Berkat keunikan tersebut, SMA Negeri 81 Jakarta berhasil menjual 420 unit produk dan memperoleh pendapatan bisnis hingga Rp 67 juta selama delapan bulan beroperasi.

Berbagai prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 81 Jakarta tersebut tidak lepas dari adanya peran Manajemen Kesiswaan oleh wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, dengan bantuan Kepala sekolah dan guru dalam setiap kegiatan yang terus berupaya mendukung dan mendorong terhadap peningkatan kualitas sekolah.

Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan di SMA Negeri 81 Jakarta sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan berhasil untuk membuat peserta didiknya berprestasi baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang unggul dan berprestasi, peneliti berharap SMA Negeri 81 Jakarta dapat menjadi salah satu contoh untuk Manajemen Kesiswaan dalam membangun prestasi peserta didik.

Dari Pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 81 Jakarta“**.

B. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 81 Jakarta. Adapun sub fokusnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan Prestasi Peserta Didik dan Pembinaan kedisiplinan Peserta Didik.

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan Prestasi Peserta Didik dan Pembinaan kedisiplinan Peserta Didik.
3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan Prestasi Peserta Didik dan Pembinaan kedisiplinan Peserta Didik.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus diatas, maka dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian di halaman berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan prestasi peserta didik, dan pembinaan kedisiplinan peserta didik?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan prestasi peserta didik, dan Pembinaan Kedisiplinan Peserta didik?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan prestasi peserta didik, dan Pembinaan Kedisiplinan peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 81 Jakarta. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau

- dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan Prestasi Peserta Didik, Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik
2. Untuk Menganalisis Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan Prestasi Peserta Didik dan Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik.
 3. Untuk Menganalisis Bagaimana Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik ditinjau dari aspek Penerimaan Peserta Didik, Pengembangan Prestasi Peserta Didik, dan Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik.

E. Manfaat Penelitian.

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi serta memperkaya teori, konsep-konsep, dan mengembangkan ilmu pengetahuan di sekolah khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 81 Jakarta.

2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 81 Jakarta. Sedangkan secara praktis peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna seperti berikut:

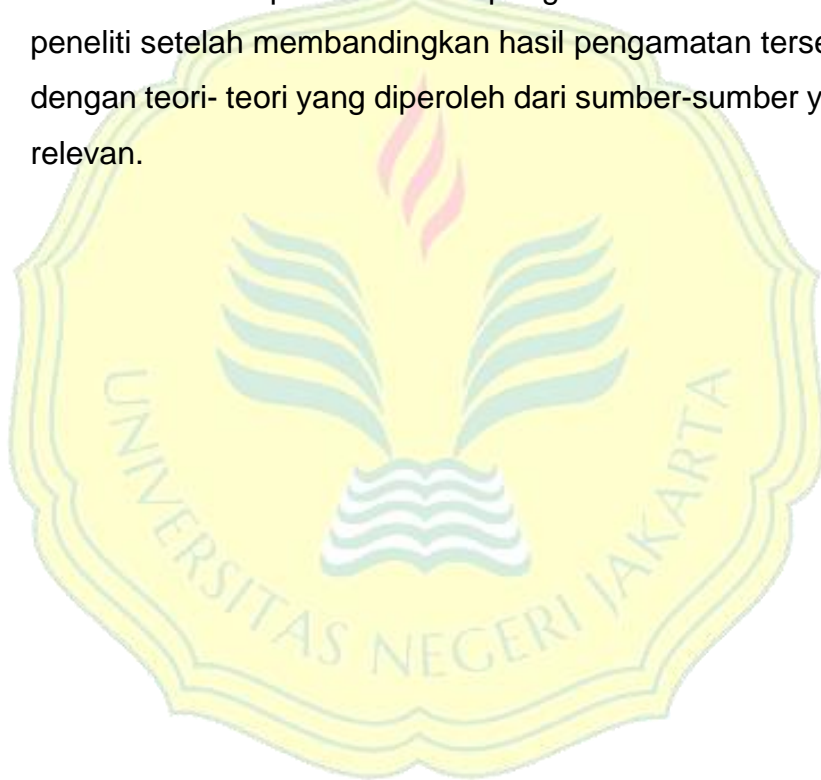
a. Sekolah

Sebagai bahan masukan dan informasi yang lengkap bagi SMA Negeri 81 Jakarta khususnya dan sekolah lainnya pada umumnya mengenai Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 81

Jakarta.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan pengamatan langsung terkait dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 81 Jakarta. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori- teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*